

PEMANFAATAN PEKARANGAN MELALUI BUDIDAYA TANAMAN SAYURAN MENGGUNAKAN MEDIA POLYBAG SEBAGAI UPAYA OPTIMALISASI LAHAN

Noveriady, Theodorus Sambuaga, Hamim Maulana, M. Juliandika Alparisi, Dewi Ardiyani, Silvia Cerisma Tarigan, Marta Priskila Irma, Han Setya Yesa, Episiana Sari, Depi Ariani, Andini Putri Kuswoyo, Hizkia Evander, Wiwin Oktavia, Sylvia Tesalonika

Berdasarkan dari observasi atau pengamatan yang telah dilakukan diketahui bahwa pekarangan di wilayah desa Penda Pilang masih cukup luas dan jenis tanah yang terdapat di pekarangan memiliki potensi untuk dimanfaatkan dalam bidang pertanian khususnya budidaya tanaman pangan, namun sebagian besar potensi tersebut masih belum dimanfaatkan dengan optimal.

Pemanfaatan lahan pekarangan untuk mendukung terpenuhinya kebutuhan pangan telah dilakukan di desa Penda Pilang, namun belum dimanfaatkan secara maksimal. Saat ini kesadaran masyarakat akan adanya pemanfaatan lahan pekarangan belum optimal, sehingga dengan adanya program kerja ini diharapkan nantinya agar masyarakat dapat memanfaatkan lahan pekarangan dengan berbudidaya tanaman sayuran mengingat banyaknya manfaat yang diperoleh apabila lahan pekarangan ditanami oleh sayuran

PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk implementasi dalam rangka mendukung Sustainable Development Goals (SDGs) dalam meningkatkan ketahanan pangan di Desa Penda Pilang, yaitu pemanfaatan pekarangan melalui budidaya tanaman sayuran menggunakan media polybag. Kegiatan ini juga dilakukan dengan tujuan agar kembali aktifnya kegiatan ibu-ibu PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) di desa tersebut.

Metode pelaksanaan kegiatan diawali dengan melakukan observasi dengan mengamati secara langsung kondisi desa yang bertujuan untuk mengetahui potensi desa tersebut dan jenis tanah yang ada apakah layak menjadi lahan untuk bercocok tanam. Tahap selanjutnya adalah melakukan wawancara kepada Kepala Desa dimana ini merupakan proses tanya jawab yang berlangsung secara lisan, dengan mendengarkan secara langsung informasi dan keterangan mengenai desa guna mengetahui potensi dan kendala yang terjadi di desa tersebut. Langkah selanjutnya setelah melakukan tahap observasi dan wawancara adalah memulai untuk dilakukannya kegiatan penanaman di lahan pekarangan.

Tahapan pertama adalah dilakukan penyediaan media tanam. Media tanam yang digunakan merupakan tanah bakar yang telah dihilangkan bongkahannya dan disaring menggunakan saringan kawat.



Tahapan selanjutnya adalah melakukan penyemaian bibit untuk kacang panjang (*Vigna unguiculata* var. *sesquipedalis* L.), kangkung (*Ipomoea aquatica*), dan cabe rawit (*Capsicum frutescens* L.). Kemudian untuk tanaman serai (*Cymbopogon citratus* (DC) Stapf) dan jahe (*Zingiber officinale* Rosc.) langsung ditanam langsung di pekarangan. Setelah dilakukan penyemaian maka bibit yang telah tumbuh dan bertunas dipindahkan ke tempat media tanam polybag yang sudah dipersiapkan. Pindahkan berlangsung pada sore hari agar dapat mengurangi tingkat penguapan, dilakukan dengan mengeluarkan bibit beserta tunasnya ke dalam polybag 25 x 30 cm.

Langkah selanjutnya adalah pemeliharaan, pemeliharaan sayuran yang perlu dilakukan yakni dengan penyiraman yang dilakukan yang dilakukan 2 kali sehari yaitu pagi dan sore, perawatan selanjutnya adalah penyulaman dan penjarangan. Dilakukan bila tanaman tumbuh terlalu rapat sehingga mengalami kesulitan untuk tumbuh secara optimal. Penyulaman dilakukan untuk mengganti yang mati atau layu. Selain itu dilakukan penyiangan secara teratur untuk menghilangkan tanaman dari pengganggu/gulma, biasanya dilakukan ketika tanaman berusia satu minggu sejak penyemaian.

HAMBATAN

Hambatan yang dialami selama proses jalannya program perkebunan ini adalah kurangnya partisipasi dari ibu-ibu PKK, sehingga tujuan mengaktifkan ibu-ibu PKK tersebut berjalan kurang maksimal

KEBERHASILAN

keberhasilan dirasakan pada proses pertumbuhan tanaman, dimana tanaman bertumbuh dengan baik dibantu dengan penyiraman dan pemberian pupuk organik secara tepat dan rutin. Sehingga dapat memberikan contoh yang baik kepada masyarakat sekitar mengenai proses penanaman menggunakan media polybag, sebagai salah satu cara memanfaatkan tanah secara efektif dan efisien.

Pelaksanaan program kerja ini berjalan dengan baik dari awal hingga akhir kegiatan. Berdasarkan dari pelaksanaan kegiatan tersebut maka diketahui bahwa Desa Penda Pilang memiliki potensi untuk bercocok tanam. Tanaman yang cocok dan memiliki potensi untuk dibudidayakan adalah seperti kacang panjang, jahe, serai, labu, cabe, singkong, papaya, pisang dan lain-lain